

**PENGARUH MODEL *AUDITORY INTELECTUALLY REPETITION*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 4 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YUKE ICHLASUL VIKROM

NPM. 1711100168

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 2021

**PENGARUH MODEL *AUDITORY INTELECTUALLY REPETITION*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 4 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YUKE ICHLASUL VIKROM

NPM. 1711100168

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 2021

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS perlunya memakai Model Pembelajaran yang dapat membuat nilai peserta didik memenuhi KKM. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV di MIN 4 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu *True Eksperimen*. Jenis penelitian ini dengan cara yang digunakan adalah menggunakan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen tersebut adalah kelas IV A dan untuk kelas kontrol adalah kelas IV C. Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Data diperoleh dari buku-buku tentang model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan jurnal-jurnal yang terkait dengan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dalam pembelajaran ilmu pendidikan sosial.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa model *Auditory Intellectually Repetition* dalam perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka jika nilai Sig 0,05 (5%) pada Sig (2-tailed) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV di MIN 4 Bandar Lampung, dan pembelajaran ilmu pendidikan sosial melalui model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model *Auditory Intellectually Repetition*, Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

PERSETUJUAN

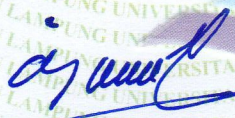
JudulSkripsi : **PENGARUH MODEL AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 4 BANDAR
LAMPUNG**
Nama : **Yuke Ichlasul Vikrom**
NPM : **1711100168**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ahmad Shodiq, M. Ag
NIP. 197311182000031002


Yuli Yanti, M. Pd. I
NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 4 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh: **YUKE ICHLASUL VIKROM**, NPM 1711100168, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jumat, Tanggal 31 Desember 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Drs. Saidy, M. Ag

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd

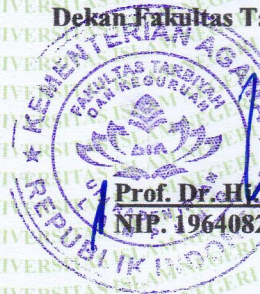
PengujiUtama : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Drs. Ahmad Shodiq, M. Ag

PengujiPendamping II : Yuli Yanti, M. Pd. I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri” (Q.S. Lukman: 18)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufiq*, dan *hidayah*-Nya. *Sholawat* serta *salam* tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku dengan niat, tulus dan *ikhlas*, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahandaku M. Satardin dan Ibundaku Hamidah, dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi dan memberi kesehatan untuk kedua orangtuaku.
2. Adikku Gilang Tirta Sugara dan keluarga besar saya yang saya sayangi.
3. Orang-orang terdekat, sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan, motivasi, dan semangat.
4. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yuke Ichlasul Vikrom, lahir pada tanggal 15 Mei 1999 di kota Bandar Lampung, penulis adalah anak ke-1 dari 2 bersaudara dari bapak M. Satardin dan Ibu Hamidah

Penulis memulai pendidikan dari TK Sriwijaya Bandar Lampung pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2005. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MIN 5 Bandar Lampung pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung pada tahun 2014 sampai tahun 2017. Dan selanjutnya penulis melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 sampai 2021.



KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya. Sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifriyanti, M. Pd selaku ketua jurusan PGMI dan ibu Nurul Hidayah, M. Pd selaku sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Ahmad Shodiq, M. Ag selaku pembimbing I dan ibu Yuli Yanti, M. Pd. I selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepada sekolah dan semua Dewan guru MIN 4 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2017 untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung,

2021

Yuke Ichlasul Vikrom
1711100168

DAFTAR ISI

HALAMANN DEPAN

ABSTRAK	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Kajian Peneliti Terdahulu.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	8
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	9
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> ...	10
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	11
2. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	12
c. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif	13
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	16
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	16
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	17
c. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	17
d. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI.....	17
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu pengetahuan Sosial	18
B. Hipotesis Penelitian.....	18
C. Kerangka Berfikir	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	20
-------------------------------------	----

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	20
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel	21
3. Teknik Pengumpulan Data	22
a. Tes.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Uji Instrumen	23
1. Uji Validitas	23
2. Uji Reliabilitas	23
3. Uji Tingkat Kesukaran	24
4. Uji Daya Beda.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Normalitas.....	26
2. Uji Homogenitas	26
3. Uji Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Tingkat Kesukaran	30
3. Uji Daya Beda.....	31
4. Uji Reliabilitas	33
5. Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	33
6. Hasil Analisis Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
7. Uji Normalitas.....	36
8. Uji Homogenitas	38
9. Uji Hipotesis	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Ulangan Harian IPS	3
2.1 Kerangka Berfikir	19
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Populasi Penelitian	21
3.3 Kriteria Ranah Kognitif Bloom	23
3.4 Tingkat Kesukaran	24
3.4 Daya Beda	25
4.1 Hasil Uji Validitas Item Soal	29
4.2 Hasil Uji tingkat Kesukaran	30
4.3 Hasil Uji Daya Beda	31
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	33
4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba	34
4.6 Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	35
4.7 Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	36
4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	37
4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	37
4.10 Hasil Uji Homogenitas	38
4.11 Hasil Uji Hipotesis	38
4.12 Hasil Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uhi Coba Instrumen	44
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	45
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	46
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen	47
Lampiran 5 Soal Uji Instrumen Test	61
Lampiran 6 Format Silabus Kelas IV Pembelajaran IPS	68
Lampiran 7 Hasil Uji Coba	72
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas.....	75
Lampiran 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	95
Lampiran 10 Hasil Uji Tingkat Daya Beda	97
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas	99
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	100
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	115
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas	116
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	117
Lampiran 16 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	118
Lampiran 17 Dokumentasi	120
Lampiran 18 Foto Bersama Kepala Sekolah	123
Lampiran 19 Surat Tugas Validasi	124
Lampiran 20 Surat Selesai Validasi Uji Instrument.....	125
Lampiran 21 Test Surat Berita Acara Munaqosyah.....	126
Lampiran 22 Surat Permohonan Penelitian	127
Lampiran 23 Surat Balasan Penelitian.....	128
Lampiran 24 Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian	129
Lampiran 25 Surat Balasan Pra Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman memahami penulisan ini, maka akan secara singkat dapat diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 4 Bandar Lampung. Untuk menghindari interpretasi yang bervariasi dari judul di atas, berikut ini beberapa istilah yang terkandung di dalam judul:

1. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* merupakan sebuah model pembelajaran dalam proses belajar peserta didik harus menggunakan semua alat indera yang dimilikinya. Model pembelajaran ini terdiri dari tiga aspek, yaitu: *Auditory*, *Intellectually*, *Repetition*, adalah proses belajar mengajar oleh guru yang menggabungkan tiga aspek dalam satu kegiatan pembelajaran yaitu *Auditory*, *Intellectually Repetition*.¹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar realisasi, atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, hasil belajar yang dimiliki biasa ditinjau dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan materi pelajaran yang ditempuhnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.²

3. Ilmu Pendidikan Sosial

Ilmu Pengetahuan sosial merupakan suatu program yang telah diambil dari berbagai ilmu sosial seperti sejarah, sosiologi, antropologi, geografi, ilmu politik dan sosial. Ilmu pengetahuan sosial ini merupakan salah satu yang mempelajari tentang himpunan kehidupan manusia didalam masyarakat. Pengertian ilmu pengetahuan sosial merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktifitas kehidupan manusia. Berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari ilmu pengetahuan sosial.³

¹ Bambang Purnomo, "Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Dan *Course Review Horay*". (Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika Vol. 6 No.1 Maret 2018) h. 4

² Siti Komariyah, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika" (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika Vol 4 No. 2 September 2018) h. 57

³ Parni, "Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar" (Jurnal Kajian Perbatasan AntarNegara Vol. 3 No. 2 Februari 2020) h. 98

B. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial ialah satu diantara cabang ilmu yang wajib bagi setiap orang kuasai. Satu diantara mata pelajaran yang diajar di Sekolah Dasar. Ilmu pengetahuan sosial satu diantara ilmu yang sangat penting dalam hidup kita. Banyak hal di sekitar kita yang selalu berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga sebagai mata pelajaran ditingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi pada hakikatnya bersifat terpadu yang ialah penyederhanaan, penyesuaian, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan disiplin ilmu sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran⁴. Ilmu pengetahuan sosial tidak terlepas dari komponen-komponen penunjang seperti metode, model dan pendekatan belajar. Satu diantara yang mendukung hasil belajar dalam proses pembelajaran yakni model pembelajaran.

Menurut Siti Anisatun, dalam pandangan Joyce dan Weil, mengutarakan bahwa: “Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat dipakai untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang dibutuhkan, serta untuk memandu pengajaran didalam kelas atau situasi pembelajaran yang lain. Sedangkan dalam pandangan Joyce Senada dengan Supriyono bahwa model pembelajaran ialah pola yang dipakai untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi, dan memberi petunjuk kepada guru didalam kelas”⁵.

Oleh sebab itu memakai model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk membuat proses pembelajaran lebih optimal. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan peserta didik kesulitan mengerjakan soal IPS, maka dari itu menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat menuntun peserta didik untuk kreatif dan dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal. Tetapi peserta didik tidak mampu menyelesaikan sebab hanya bertumpu pada satu jalan keluar maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengatasi kendala dalam kegiatan pembelajaran itu yakni dengan memakai model *Auditory Intellectually Repetition*.

Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dari sistem pengajaran yang tepat. Maka dari itu pendidik harus memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan konsep yang tepat. Dengan seperti itu, untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik satu diantaranya melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* “AIR”. Memakai model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* pada proses pembelajaran dapat membantu peserta didik mampu mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya

⁴Meli Febriani, “IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)” (Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 07 No. 01 Januari 2021) h. 63

⁵Siti Anisatun Nafi’ah. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2018) h.1

sebagai satu kelompok atau satu tim. Dalam model pembelajaran ini banyak menimbulkan kegiatan belajar peserta didik yang lebih optimal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berasaskan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di MIN 4 Bandar Lampung kepada pendidik pengampu mata pelajaran IPS, yakni ibu Giwang, S.Pd, diketahui bahwa model pembelajaran yang dipakai pendidik sudah memakai model pembelajaran yang bervariasi yaitu *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning*. Namun peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS perlunya memakai Model Pembelajaran yang dapat membuat nilai peserta didik memenuhi KKM. Artinya model pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang mampu membangkitkan hasil belajar peserta didik dalam mengatasi masalah proses dalam pembelajaran. Disisi lain diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal. Nilai ulangan yang telah dicapai peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian IPS Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV MIN 4 Bandar Lampung

No	Kelas	Nilai IPS Peserta Didik		Jumlah
		X < 70	X > 70	
1	IV A	18	10	28
2	IV B	19	11	30
3	IV C	15	8	23
Jumlah		52	29	81

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari 81 peserta didik yang mendapatkan nilai $X > 70$ KKM berjumlah 29 peserta didik dengan persentase 38% dan yang mendapatkan nilai $X < 70$ KKM berjumlah 52 peserta didik atau sebanyak 62% peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah yakni 70 Kriteria Minimal (KKM). Padahal guru sudah memakai model yang bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih tetap rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan dengan memakai model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam pandangan teori model *Auditory Intellectually Repetition* ialah satu diantara cara agar peserta didik memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya dengan cara dilatih berkomunikasi, berargument dan mengembangkan bermacam alternatif pandangan dalam konstruk pengetahuan. Sebab model *Auditory Intellectually*

Repetition ialah model pembelajaran yang dalam pembelajarannya mengandung tiga aspek utama yakni: *Auditory* atau belajar dengan mendengar dan berbicara, lalu yang kedua ialah *Intellectually* atau belajar dengan memakai kemampuan berpikir dan yang ketiga yakni *Repetition* atau belajar dengan pengulangan materi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak akan mudah lupa⁶.

Peneliti terdahulu Leni Elisa Dkk. juga pernah meneliti tentang judul *Application Of learning Model Auditory Intellectually Repetition To Increase Student Activity And Learning Outcomes In 2013 Curriculum Integrated Thematic Learning In Class VI SDN 06 Hand Of Padang*. Pada peneliti terdahulu terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa pada 2 siklus dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar ada 10 orang (47,61%) dengan rata-rata klasikal 66,42. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar ada 17 orang (80,95%) dengan rata-rata klasikal 81,42. Jadi, usaha peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui model *Auditory Intellectually Repetition* memberikan hasil yang baik, terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik⁷. Maka dari itu menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* banyak menimbulkan kegiatan belajar peserta didik yang lebih optimal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berasaskan masalah yang diketahui diatas penulis memilih judul penelitian mengenai **“Pengaruh Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Hasil Belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung.**

B. Identifikasi Masalah

Berasaskan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah seperti berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MIN 4 Bandar Lampung masih kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berasaskan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah peneliti memakai

⁶Aris Shoimin. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017) h. 29

⁷Leni Elisa, Hadiyanto, Yanti Fitria, “*Application Of learning Model Auditory Intellectually Repetition To Increase Student Activity And Learning Outcomes In 2013 Curriculum Integrated Thematic Learning In Class VI SDN 06 Hand Of Padang*” (International Journal Of Education Dynamics Vol. 1 No. 2 June 2019) h.161

model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 4 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berasaskan batasan masalah diatas,maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini seperti berikut, Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Auditory IntellectuallyRepetition* (AIR) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 4 B Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berasaskan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini ialahseperti berikut :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi satu diantara alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkam disekolah dan dapat memberikan inspirasi atau motivasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran yang lain yang lebih kreatif.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadikan peserta didik mengembangkan hasil belajar,serta dapat menjadikan peserta didik lebih berani mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukkan dalam penggunaan model pembelajaran *AuditoryIntellectually Repetition* (AIR) untuk hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan,sekaligus dapat wawasan, pengalaman dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

H. Kajian Penelitian Yang Terdahulu

Beberapa penelian mengenai model eksperimen yang telah dilakukan dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini yakni penelitian dari:

1. Helma Mustika Dan Nuri Kinanti

Penelitian yang dilakukan Helma Mustika Dan Nuri Kinanti dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasar Penyuu. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh

kelas eksperimen adalah 84,5, rata-rata pada kelas kontrol adalah 75,9. Menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sedangkan simpangan baku kelas eksperimen adalah 5,85, simpangan baku kelas kontrol 7,23. Maka, simpangan baku kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kontrol, artinya semakin kecil simpangan baku maka data tidak menyebar dan menunjukkan data semakin baik. Disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan komunikasi matematika kelas eksperimen lebih baik dari hasil tes kemampuan komunikasi matematika kelas kontrol.

Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Kemampuan Komunikasi Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasar Penyu.⁸

2. Riana Astuti, Yetri, Welly Anggriani

Penelitian yang dilakukan oleh Riana Astuti, Yetri dan Welly Anggriani dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kemagnetan Kelas IX SMP N 1 Penengahan Lampung Selatan. Pada penelitian ini Kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilihat dari nilai Pretest dan Posttest. Pretest diberikan di awal pertemuan sebelum diberikan materi kemagnetan. Data hasil penelitian kelas eksperimen terdapat nilai Pretest terendah 32 dan nilai tertinggi 68 dengan rata-rata 51,2. Sedangkan nilai Pretest pada kelas kontrol terdapat nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 68 dengan rata-rata 41,53. Dilihat dari nilai rata-rata Pretest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah, dan pada kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama mengenai materi kemagnetan pembelajaran IPA.

Pada akhirnya pembelajaran diberikan Posttest. Nilai Posttest mengalami peningkatan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Nilai Posttest pada kelas eksperimen terdapat nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 83,35. Sedangkan nilai Posttest kelas kontrol terdapat nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 82 dengan nilai rata-rata 70,64. Dilihat dari nilai rata-rata Posttest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan, dimana kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang sebagai mana guru SMP N 1 Penengahan terapkan, sedangkan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition).⁹

⁸Helma Mustika Dan Nuri Kinanti. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasar Penyu" (Journal Of Mathematics Education And Science Vol. 3 No. 2 April 2018)

⁹Riana Astuti, Yetri, Welly Anggriani. "Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kemagnetan Kelas IX SMP N 1 Penengahan Lampung Selatan" (Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education Juni 2018)

3. Sri Rahayuningsih

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayuningsih dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Matematika Model Auditory Intellectually Repetition (AIR). Hasil peneliti menunjukkan bahwa Tes prestasi dilakukan pada akhirsiklus, yaitu pada pertemuan kedua. Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes adalah 26 mahasiswa. Alokasi waktu yang diberikan adalah 60 menit. Soal yang dikerjakan berupa 5 nomor soal uraian. Hasil tes prestasi menunjukkan rata-rata nilai kelas sebesar 52,15 dan persentase mahasiswa yang mencapai indikator keberhasilan (nilai ≥ 75) adalah 28% atau sebanyak 7 mahasiswa. Sedangkan untuk LKM merupakan nilai kelompok, 80% mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 (dengan rata-rata LKM kelompok 78,05) dan untuk rangkuman, 80% mahasiswa memperoleh nilai ≥ 75 (dengan rata-rata nilai 80,46). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok dan rangkuman dapat dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa, sedangkan hasil tes prestasi masih belum dapat menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran secara menyeluruh.¹⁰

Beraskan kajian literatur di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut oleh (Helma Mustika Dan Nuri Kinanti 2018), (Riana Astuti, Yetri, Welly Anggriani 2018), dan (Rahayuningsih Sri, 2017). Letak persamaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu pada model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Sedangkan perbedaan pada penelitian oleh (Helma Mustika Dan Nuri Kinanti 2018), (Riana Astuti, Yetri, Welly Anggriani 2018) dan (Rahayuningsih Sri, 2017) terletak pada objek yang dituju dan mata pelajaran yang diteliti. Objek pada penelitian pertama ditujukan untuk kemampuan komunikasi siswa SMP kelas VIII dan mata pelajaran yang dituju yaitu mata pelajaran Matematika. Sedangkan pada penelitian kedua ditujukan untuk kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas IX pada materi kemagnetan pembelajaran IPA. Kemudian pada penelitian ketiga ditujukan untuk mahasiswa mata pelajaran matematika. Sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk hasil belajar peserta didik SD kelas IV IPS.

¹⁰Sri Rahayuningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Matematika Model Auditory Intellectually Repetition" (Journal Of Educational Innovation Volume 3 Nomor 2 Juni 2017)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh Model *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV Di MIN 4 Bandar Lampung. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 42,14 dan nilai *posttest* 82,14 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dari rata-rata nilai *pretest* 45,87 dan nilai *posttest* 79,78. Hasil penelitian menunjukkan juga bahwa Uji-T melalui aplikasi *SPSS Statistic V For Windows* diperoleh nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) pada sig (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ (5%) dari jumlah 28 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terdapat perubahan nilai dari sebelum di beri perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya Pengaruh Model *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV Di MIN 4 Bandar Lampung. Akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar, siswa hendaknya dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam berbagai situasi seperti melakukan pengulangan dalam materi, diskusi, bertanya, melakukan kuis dan lainnya.
2. Upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa, guru hendaknya selalu berupaya melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif guna, meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
3. Dengan Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diharapkan menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengajarkan pelajaran IPS maupun pelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Purnomo, “Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetitioni* Dan *Course Review Horay*”. (Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika Vol. 6 No.1 Maret 2018)
- Elisa Leni, Hadiyanto, Fitria Yanti. 2019. *Application Oflearning Model Auditory Intellectually Repetition To Increase Student Activity And Learning Outcomes In 2013 Curriculum Integrated Thematic Learning In Class IV SDN 06 Hand Of Padang*” (International Journal Of Education Dynamics Vol. 1 No. 2 June
- Helma Mustika Dan Nuri Kinanti. 2018. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasar Penyuu*” (Journal Of Mathematics Education And Science Vol. 3 No. 2 April 2018)
- Huda Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ifriyanti Syofnidah. 2019. *Teori dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta: Pustaka Pranala
- Jatisunda M. Gilar. 2017. *Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik*. Jurnal The Original Reseach Of Matematics Vol. 2 No. 1 Juli
- Kurniawan Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meli Febriani. 2021. *IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 07 No. 01 Januari
- Misnawati Teti. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa melalui ModelPembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Materi Segi Empat Kelas VII SMPN 9Haruai Tahun Pelajaran 2017*. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 4.1
- Nafi’ah Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media

- Nur Habibah Martiani. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Silent Demonstration Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA
- Parni, “Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar” (Jurnal Kajian Perbatasan AntarNegara Vol. 3 No. 2 Februari 2020)
- Rahayuningsih Sri. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Model Auditory Intellectually Repetition*. Journal Of Educational Innovation Volume 3 Nomor 2 Juni
- Riana Astuti, Yetri, Welly Anggriani. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kemagnetan Kelas IX SMP N 1 Penengahan Lampung Selatan*. Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education Juni
- Slameto. 2021. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shoimin Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2017*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Cetakan 2
- Siska Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS Di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Siti Komariyah, “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika” (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika Vol 4 No. 2 September 2018)
- Sudjana Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Cetakan Ke-13
- Sudjana Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad. 2019 *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group